

## BAB 4

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada manga *Araburu Kisetsu no Otome Domoyo* vol 1 Dan 2 Karya Okada Mari terdapat 60 buah *onomatope* yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu *giongo*, *giseigo*, *giyougo*, *gitaigo*, dan *gijougo*. Terdapat 32 buah jenis *giongo* yaitu tiruan bunyi dari benda mati, 11 buah jenis *giseigo* yaitu tiruan bunyi dari makhluk hidup, 10 buah jenis *giyougo* yaitu tiruan bunyi dari keadaan atau tingkah laku makhluk hidup, 1 buah jenis *gitaigo* yang menyatakan keadaan benda mati, dan 6 buah jenis *gijougo* yang menyatakan perasaan manusia. Dengan melihat latar belakang pada manga tersebut *onomatope* jenis *giongo* yang paling banyak muncul karena perasaan para tokoh tidak banyak digambarkan oleh *onomatope* dan *onomatope* jenis *gitaigo* yang paling sedikit muncul pada manga *Araburu Kisetsu no Otome Domoyo* volume 1 dan 2 Karya Okada Mari.

Adapun beberapa penulisan *onomatope* yang terdapat pada manga *Araburu Kisetsu no Otome Domoyo* volume 1 dan 2 Karya Okada Mari menggunakan huruf hiragana sebanyak 23 kata dan *onomatope* yang menggunakan huruf katakana sebanyak 37 kata. *Onomatope* yang terbanyak ditemukan dari hasil analisis tersebut adalah *giongo*, yang merupakan tiruan suara dari objek atau aksi, seperti suara binatang, bunyi benda, atau fenomena alam, selain itu dalam manga tersebut terdapat tiruan suara yang hanya berasal dari manusia yaitu *giseigo*. Hal ini dikarenakan komik tersebut menceritakan kehidupan siswi SMA yang tergabung dalam klub literatur sehingga tiruan suara yang digambarkan hanya berasal dari interaksi manusia.